

PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DOSEN PADA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIAH PADANG LAWAS (STIT-PL) GUNUNG TUA

Oleh :

Abdi Tanjung, S.Pd., MM

(Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan)

Email : Abditanjung.1992@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua dan Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja dosen. Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua dengan menggunakan sampel sebanyak 40 orang. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk korelasional, Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t dengan bantuan program SPSS Versi 20. Berdasarkan olah data dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai 't' 1.343 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari alpha ($0,188 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Kepemimpinan memberikan pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Dosen. Dengan demikian bila Efektivitas Kepemimpinan ditingkatkan maka dapat meningkatkan Kinerja Dosen yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Kinerja Dosen

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang selalu mengedepankan kinerja para pegawai yang dapat menggerakkan sekaligus menjalankan roda organisasi. Dewasa ini perubahan demi perubahan dalam meningkatkan kualitas kerja pegawai selalu menjadi fokus utama dalam meningkatkan pelayanan prima bagi masyarakat, hal ini dipandang penting guna meningkatkan kinerja para pegawai.

Perkembangan pelayanan melalui kinerja pegawai adalah bagaimana upaya suatu instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang baik dan tepat guna bagi masyarakat, khususnya aparatur pemerintah agar lebih handal, profesional, efektif dan efisien serta tanggap terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta bagaimana menyikapi dinamika proses perubahan lingkungan yang strategis yang bermutu dan mempunyai nilai positif dalam memberikan pelayanan yang baik bagi peningkatan pelayanan.

Bila hal ini kita kaitkan dengan kinerja, apakah ada pengaruh antara Efektivitas kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua, namun hal ini perlu dibahas tentang pengertian kinerja.

Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme juga komitmen terhadap bidang yang ditekuninya. Suatu komitmen organisasional menunjukkan suatu daya

dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan hal tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan. kinerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal ini lebih menekankan pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya.

Demikian juga halnya dengan Kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua, sudah banyak dilakukan pembinaan diantaranya pelatihan, seminar, workshop atau yang sejenisnya, juga mempunyai kesepakatan di dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplin dalam meningkatkan kinerja dosen khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua.

2. TINJAUAN PUSTAKAN

2.1. Efektivitas Kinerja Dosen

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Harbani Pasolong (2007 : 4), efektivitas pada dasarnya berasal dari kata "efek" dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas menurut arti harfiahnya adalah suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan.

Pengertian yang dikemukakan para ahli

diatas mengenai efektivitas pada dasarnya hanya mengenai tujuan organisasi/instansi terhadap kinerja pegawai sebagai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dari sudut pandang: pertama dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dapat dicapai, dan kedua dari segi usaha yang ditempuh dan dilaksanakan telah tercapai dan keduanya secara maksimal. Dari berbagai pendapat mengenai efektivitas tersebut, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa efektivitas kerja pegawai dapat dikatakan sebagai taraf tercapainya suatu tujuan tertentu secara maksimal, baik ditinjau dari segi proses, jumlah format, serta ketepatan waktu sesuai prosedur, kebutuhan, dan ketentuan yang ditetapkan dalam organisasi tersebut.

Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi antar berbagai sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi antar berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Secara sederhana Efektivitas Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemimpin dalam sebuah lembaga/organisasi.

Efektivitas merupakan unsur pokok Efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Selanjutnya dari aspek kecepatan waktu, maka Efektivitas tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang disediakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam program yang telah disusun sebelumnya.

Menurut Stoner diterjemahkan oleh (Alponsussirait, 2005 : 9) bahwa : "Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat". Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas berarti tercapainya tujuan sebuah organisasi yang diharapkan. Dengan demikian efektivitas kinerja adalah tercapainya tujuan dari pelaksanaan tugas sebagai tanggung jawab masing-masing dari setiap unit kerja.

2.1. Kepemimpinan

Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam organisasi tertentu sangat tergantung pada mutu seorang pemimpin yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Karena dalam organisasi pemimpin sangat mempunyai peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan.

Misalnya dalam sebuah Institusi (universitas) yang tanggung jawab utamanya adalah Rektor sebagai penyelenggara tugas pengaturan dan pemberian pelayanan kepada bawahannya. Sehingga agar pelayanan diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dapat dilayani dengan cepat dan memuaskan tanpa mengabaikan kecermatan, ketelitian dan

terjaminnya pengamanan kebijaksanaan produktifitas kerja pegawai.

Untuk mengetahui atau memahami arti pemimpin lebih lanjut perlu peneliti kemukakan beberapa pengertian mengenai pemimpin. Secara etimologis (ilmu asal kata) "pemimpin" itu berasal dari kata "pimpin") Inggris *to lead*), maka dengan konjugasi berubah menjadi "pemimpin" (*leader*). Kata-kata "pimpin" mengandung beberapa arti yang erat kaitannya dengan pengertian "memelopori", menuntun, membimbing, mendorong, mengambil langkah/prakarsa pertama, bergerak lebih awal, memberikan contoh, menggerakkan orang lain melalui pengaruh".

Stogdill (2009) mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut: kepemimpinan manajerial adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan tugas dari anggota kelompok (Stoner, 2007:114). Sementara itu menurut Jusuf : kepemimpinan didefinisikan sebagai seni atau proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mereka mau berusaha untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai kelompok.

Daridefinisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan pengertian kepemimpinan yaitu orang atau seseorang yang memiliki kemampuan dan kelebihan untuk mengarahkan, membina, mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi jalannya suatu organisasi untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuan organisasi. Jadi pemimpin lebih menekankan pada pribadi atau orangnya, sehingga sebutan pemimpin ditujukan kepada manusianya.

2.3. Hipotesis

Terdapat Pengaruh yang positif Efektivitas Kepemimpinan dalam meningkatkan Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Padang Lawas (STIT-PL) Gunungtua.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, suatu penelitian yang baik harus jelas metode yang dipergunakan. Kejelasan metode dapat memberi gambaran yang jelas kepada pembaca tentang data-data yang akan di ambil oleh penulis. Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif yakni untuk menjelaskan dan mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut, dengan pendekatan korelasional.

4.HASIL PEMBAHASAN

Dari pengolahan data terhadap hasil jawaban responden dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas untuk kuisioner masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel berikut:

Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Kritis (= 0,05)	Ket
1	Kinerja Dosen (Y) Efektivitas Kepemimpinan (X)	0.881	0,6	Reliabel
2		0.688	0,6	Reliabel

Ternyata dari hasil pengolahan data yang disajikan dalam Tabel di atas, dapat diungkapkan bahwa kuisioner-kuisioner semua variabel (Y dan X) ternyata reliabel atau dapat dipercaya, sebab koefisien reliabilitas alpha kecil dari standard item alphanya atau koefisien reliabilitas alpha jauh lebih besar dari nilai $Conbarrrch = 0.60$ pada $= 0,05$ dengan criteria sangat tinggi. Dengan demikian kuisioner masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel tak bebas dari penelitian ini dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya.

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Pada penelitian ini menggunakan pengujian yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% ($= 0,05$). Hasil perhitungan regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	21.976	7.040		3.122	.004
1 kepemimpinan	.228	.170	.221	1.343	.188

Dependent Variable: kinerja Dosen

Berdasarkan tabel 4.19 di atas Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan X terhadap Kinerja Dosen (Y), terlihat nilai t_{hitung} 1.343 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari alpha ($0,188 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan variabel Efektivitas Kepemimpinan terhadap Kinerja Dosen (Y).

Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan "Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan terhadap Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua " diterima"

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan terhadap Kinerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua. Berdasarkan olah data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Kepemimpinan memberikan pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Dosen. Dengan demikian bila Efektivitas Kepemimpinan ditingkatkan maka dapat meningkatkan Kinerja Dosen yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka untuk meningkatkan Kinerja Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan, untuk dapat meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan, serta memberikan arahan-arahan untuk memotivasi dan memberikan Disiplin didalam melaksanakan tugas pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua diharapkan mampu meningkat.
2. Bagi Dosen, Berusaha meningkatkan Motivasi diri, sehingga Kinerja akan meningkat.

Untuk meningkatkan Kinerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Padang Lawas (STIT-PL) Gunung tua. perlu dilakukan upaya yang komprehensif dan sinergis baik melalui motivasi peningkatan serta disiplin maupun Efektivitas dari seorang pemimpin yang diharakan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alponsuirait. 2005. *Pengukuran Efektivitas Dalam Organisasi*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Amsyah. 2003. *Pengaruh Pengembangan Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan*. Bandung: UPI. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
- Anto Dajan, 2003, *Pengantar Metode Statistik* , Jilid I, Edisi kesebelas, Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Armia Chairumam, 2005, *Pengaruh Budaya Terhadap Efektivitas Organisasi: Dimensi Budaya Hofstede*
- Handayaniingrat, 1990. *Pengantar Ilmu Pengetahuan dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung
- Kossen, Stan, 2006. *Aspek Manusiawi dalam Organisasi*, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Leadership & M Steers. 2004. " *enhancing the lessons of experience* " second edition, United State Of America : Times Mirror Higher education Group.